

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah lapangan dan metodenya adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami pola komunikasi pengasuhan terhadap anak asuh di panti asuhan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Panti Asuhan Ar-Rahmah, Guntung Manggis Motor, Guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721 lewat Jl. Trikora. Bisa dilihat dari maps <https://maps.app.goo.gl/ECBKvP8okRpfhJTT9>

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 4. (Bandung: ALFABETA C, 2021) h. 9

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan tempat variabel analisis melekat. Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang berguna untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengasuh
- b. Anak Asuh

2. Objek

Objek penelitian adalah strategi komunikasi panti asuhan Ar-Rahmah guntung manggis dalam membina akhlak anak asuh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu berupa wawancara dan observasi dari kegiatan yang terjadi di tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang sebagai data tambahan yang berupa buku dan foto dokumentasi di tempat yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara penelitian ini akan dilakukan di Panti Asuhan Ar-Rahmah di Guntung Manggis antara penulis dengan pengasuh.

2. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam penelitian ini observasi dilakukan secara khusus untuk keperluan *Cross Check* informasi yang didapatkan dari wawancara mendalam.²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen ceklist pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dilakukan dengan

² Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 4. (Bandung: ALFABETA C, 2021) h. 106-114

cara mengambil gambar saat wawancara, observasi dan melakukan *recording* pada saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data kualitatif agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).³

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah ke teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan Sistematika Penulisan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 4. (Bandung: ALFABETA C, 2021) h. 106

berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sejak awal penelitian Penulis melakukan keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis ini bisa menentukan hasil penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan bisa membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian dapat menggunakan 3 cara yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian di lapangan, meningkatkan ketentuan pengamatan, dan melakukan triangulasi sesuai aturan.

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian di lapangan

Peneliti sebagai instrumen" merupakan ciri khas penelitian kualitatif, di mana komitmen, partisipasi, dan keterlibatan peneliti yang bermakna secara signifikan mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan penentuan pengamatan

Metode penelitian yang digunakan dalam pengamatan dan pengumpulan data di lapangan memiliki dampak besar terhadap kesahihan dan keandalan data.

3. Melakukan triangulasi sesuai aturan

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang lebih akurat dan kredibel. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode yang beragam. Untuk triangulasi sumber, peneliti mencari berbagai sumber yang menyediakan informasi serupa untuk memvalidasi temuan.⁴

⁴ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet. 4. (Jakarta: KENCANA, 2017) h. 394-395